

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Profil Rumah Sakit Jiwa Mahoni

a. Sejarah Rumah Sakit Jiwa Mahoni

Rumah sakit jiwa ini awalnya masih berbentuk klinik kesehatan jiwa yang beralamat di Jalan Mahoni No. 18 Medan. Didirikan pada tanggal 01 Januari 1970. Klinik ini didirikan atas inisiatif dari Bapak Alm. dr. Djamaluddin Hasibuan, SpKJ karena tidak cukupnya tempat rehabilitasi bagi penderita gangguan jiwa di rumah sakit jiwa negeri pada saat itu. Beliau adalah direktur RSJ Pusat Jalan Timor dan seorang ahli syaraf dan psikiater yang pertama di Sumatera Utara. Pada awalnya klinik kesehatan jiwa ini masih mempunyai sarana dan prasarana yang seadanya. Jumlah kamar pada klinik kesehatan Jiwa Mahoni pada saat itu memiliki kamar kelas I dan kamar kelas II. Kamar kelas I memiliki 4 buah kamar dan setiap kamar hanya dihuni satu orang pasien saja. Kamar kelas II juga memiliki 4 buah kamar, tetapi setiap kamar dihuni oleh 6-8 pasien.¹

Namun seiring dengan berjalannya waktu, pada tanggal 01 April 1975 Klinik Jiwa Mahoni disahkan menjadi Rumah Sakit Jiwa Mahoni sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor YM.02.04.2.2.713. Pada saat itu beliau membentuk program pemerintah dalam bidang kesehatan, terutama di bidang kejiwaan untuk membantu masyarakat dalam mengobati kejiwaan seseorang. Rumah Sakit Jiwa Mahoni merupakan Rumah Sakit Jiwa Swasta Pertama di Sumatera Utara yang melayani pengobatan penderitaan Gangguan Cemas, Kemurungan Jiwa, Gangguan Tingkah Laku, Stress, Emosional, Serta Ketergantungan Narkoba.

¹ Arsip profil RSJ Mahoni Medan

Pelayanan yang diberikan di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan dilayani oleh Dokter Spesialis Kejiwaan dan Dokter Umum dan dibantu oleh para Medis Keperawatan serta Administrasi dan Manajemen lainnya. Pada awal didirikannya Rumah Sakit Jiwa Mahoni ini memiliki 4 buah kamar kelas I dan 4 buah kamar kelas II. Pelayanan ini berkembang sesuai dengan adanya “Needs” dan “Demand” pada masyarakat demikian juga dengan kemajuan teknologi kedokteran. Pasien yang berobat di Rumah Sakit Jiwa Mahoni yaitu pasien perseorangan dari keluarga pasien dan juga pasien yang mendapat rujukan dari Rumah Sakit Jiwa lain. Pasien yang berobat di Rumah Sakit Jiwa Mahoni ini kebanyakan pasien yang tidak mapu mengatasi tekanan ekonomi yang berkembang pada saat ini, dan ada juga pasien yang ketergantungan obat-obatan terlarang (Narkoba).²

b. Letak Geografi dan Demografi Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan

Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan secara geografis terletak di pusat kota Medan. Luas tanah Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan seluruhnya 609 m² yang terdiri dari ruang perawatan rawat inap (374 m²), asrama, isolasi, poliklinik, dan lain-lain (235 m²).

Letak Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan yaitu di Jalan Mahoni No. 18 Medan dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Sutomo Medan.
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampus Universitas IT&B
3. Sebelah Utara berbatasan dengan Sekolah Budi Murni 1 Medan.
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan kampus Magister Manajemen Universitas HKBP Nomensen.³

c. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan

1. Kedudukan Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan

² Arsip profil RSJ Mahoni Medan

³ Arsip profil RSJ Mahoni Medan

Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan merupakan pelayanan dibidang kesehatan yang menangani masalah kejiwaan pasien. Dan merupakan salah satu Rumah Sakit Jiwa pertama yang ada di Sumatera Utara. Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Mahoni Medan juga menerima pasien rujukan dari Rumah Sakit Jiwa lain.

2. Tugas Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan

Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan mempunyai tugas untuk melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan dan pemulihan terhadap pasien, terutama kejiwaan pasien. Rumah Sakit Jiwa Mahoni juga menerima rujukan untuk pasien yang ingin dirawat di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Mahoni Medan.

3. Fungsi Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan

Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan mengembangkan tugas membantu pemerintah dalam bidang kesehatan, terutama di bidang kejiwaan seseorang. Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan Pelayanan Medis
- 2) Menyelenggarakan Pelayanan Asuhan Keperawatan
- 3) Menyelenggarakan Pelayanan Rujukan⁴

d. Perkembangan Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan

1. Sarana dan Prasarana di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan

Dalam upaya meningkatkan taraf kesehatan yang baik, maka salah satu persyaratan yang harus dipenuhi adalah tersedianya sarana penunjang kesehatan yang lengkap. Salah satu sarana kesehatan yang penting adalah tersedianya rumah sakit yang memiliki peralatan medis yang lengkap dan memadai. Rumah sakit merupakan tempat pelayanan kesehatan yang penting bagi masyarakat. Semakin tinggi taraf kehidupan masyarakat, semakin tinggi pada tuntutan mereka terhadap penyediaan fasilitas kesehatan. Maka diperlukan pelayanan yang optimal bagi pasien.

⁴ Arsip profil RSJ Mahoni Medan

Untuk mendukung pelayanan yang baik, maka rumah sakit membutuhkan sarana dan prasarana yang lengkap sesuai dengan perkembangan zaman dan juga sesuai dengan tuntutan dari masyarakat. Hal ini dimulai dengan ruangan rawat pasien dan juga peralatan medis yang digunakan untuk mengobati pasien. Untuk melancarkan proses penyembuhan bagi pasien dibutuhkan peralatan medis yang memadai dan lengkap.

Kedua unsur ini memiliki hubungan yang sangat erat satu sama lain. Sarana pelayanan yang memadai akan sia-sia jika sarana peralatan medis yang kurang baik, begitu juga jika sarana peralatan medis yang memadai akan sia-sia jika sarana pelayanan rumah sakit kurang optimal.

Sejalan berkembangnya zaman sarana dan prasarana Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan semakin lengkap, sekarang tersedia ruangan atau kelas VIP yang terdiri dari 4 kelas. Kamar VIP memiliki fasilitas yang lengkap dibandingkan kelas I dan kelas II. Kamar kelas VIP biasanya digunakan untuk pasien yang mempunyai keluarga tergolong ekonomi atas. Pada kamar kelas VIP memiliki fasilitas seperti tempat tidur, AC, kamar mandi di dalam kamar, air PAM, Televisi. Sedangkan kelas I biasanya dihuni oleh pasien yang memiliki ekonomi menengah ke atas. Pada kamar kelas I memiliki fasilitas seperti tempat tidur, kipas angin, kamar mandi di dalam kamar, serta televisi. Dan untuk kamar kelas II biasanya dihuni oleh pasien yang memiliki keluarga ekonomi menengah ke bawah. Fasilitas yang disediakan adalah tempat tidur, dan kipas angin. Seiring perkembangan zaman maka sarana prasarana yang ada di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan dikembangkan untuk mendukung pelayanan terhadap pasien agar lebih baik.⁵

2. Visi, Misi dan Motto Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan

Visi merupakan cara pandang jauh kedepan yang merefleksikan cita-cita, yakni hendak menjadi apa Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan di masa depan dan sekaligus

⁵ Arsip profil RSJ Mahoni Medan

menentukan arah perjalanan institusi ini. Karena Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan merupakan institusi kesehatan yang paling integral ditengah-tengah masyarakat terutama di bidang kejiwaan masyarakat.

Visi Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan adalah “Menjadi Model Rumah Sakit Jiwa Swasta di Sumatera Utara dengan unggulan pelayanan Gawat Darurat yang dapat dipertanggungjawabkan”.

Untuk mewujudkan visi Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan tersebut, maka perlu dirumuskan misi yang menggambarkan target atau amanah yang harus dituntaskan oleh organisasi, agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan tercapai sesuai dengan visi yang telah ditetapkan.

Misi Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan adalah “Mengembangkan pelayanan kesehatan jiwa yang komprehensif dan terpadu untuk keputusan masyarakat”.

Untuk mencapai visi dan misi tersebut berhasil, maka Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan memiliki sebuah motto sebagai acuan bagi seluruh karyawan dan staf pegawai Rumah Sakit tersebut dalam menjalankan visi dan misi tersebut.

Motto Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan adalah : “Menarik, antusias, objektif, nyaman dan indah”.⁶

B. Temuan Khusus

1. Dukungan keluarga muslim dalam proses penyembuhan pasien gangguan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan

Keluarga adalah dua atau lebih individu yang bergabung karena hubungan darah, perkawinan atau adopsi yang hidup dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dalam perannya untuk menciptakan dan mempertahankan kebudayaannya. Keluarga juga diartikan

⁶ Arsip profil RSJ Mahoni Medan

sebagai suatu ikatan atau persekutuan hidup atas dasar perkawinan antara orang dewasa yang berlainan jenis yang hidup bersama atau seorang laki-laki atau seorang perempuan yang sudah sendirian dengan atau tanpa anak, baik anaknya sendiri atau adopsi dan tinggal dalam sebuah rumah tangga. Keluarga muslim adalah menciptakan keluarga yang sakinah (tentram), mawaddah (cinta dan gairah) dan rahmah (kasih sayang). tujuan terbentuknya suatu keluarga muslim.

Sebuah keluarga muslim merupakan landasan utama bagi terbentuknya masyarakat Islami. Di dalam keluarga Muslim terkandung sebuah konsep religius (*al-mafhum al-dini*), yaitu bahwa para anggota keluarga diikat oleh sebuah ikatan agama untuk mewujudkan kepribadian yang luhur. Konsep ini menekankan bahwa sebuah keluarga Muslim harus dapat membentuk para anggotanya agar memiliki kepribadian yang luhur ini. Memiliki sifat kasih dan sayang, cinta sesama, menghormati orang lain, jujur, sabar, qana'ah dan pemaaf merupakan di antara indikator bagi sebuah kepribadian yang luhur.

Dukungan keluarga muslim adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit dengan memberikan ajaran agama Islam. Keluarga muslim berfungsi sebagai sistem pendukung bagi anggotanya. Anggota keluarga muslim juga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga muslim merupakan suatu bentuk perhatian, dorongan yang didapatkan individu dari orang lain melalui hubungan interpersonal yang meliputi perhatian, emosional dan penilaian sesuai dengan ajaran agama Islam. Keluarga muslim dipandang sebagai suatu sistem, jika terjadi gangguan pada salah satu anggota keluarga muslim dapat mempengaruhi seluruh sistem. Sebaliknya disfungsi keluarga muslim dapat pula menjadi salah satu penyebab terjadinya gangguan pada anggota keluarganya.

a. Keluarga Muhammad Iqbal

Dukungan keluarga Muhammad Iqbal dalam proses penyembuhan Muhammad Iqbal gangguan jiwa yaitu : 1) Dukungan Informasional pada keluarga Muhammad Iqbal berfungsi sebagai kolektor dan diseminator informasi munculnya suatu stressor karena informasi yang diberikan dapat menyumbangkan aksi sugesti yang khusus pada individu. Pada wawancara dengan Yandri (sepupu Muhammad Iqbal) mengatakan aspek-aspek dalam dukungan yang diberikan adalah nasehat, saran, petunjuk dan pemberian informasi.⁷ Untuk Muhammad Iqbal gangguan jiwa diberikan informasi oleh keluarganya tentang penyakit gangguan jiwa serta pengelolaannya. Dukungan keluarga Muhammad Iqbal berfungsi sebagai sebuah kolektor dan penyebar informasi tentang dunia. Dukungan ini meliputi jaringan komunikasi dan tanggung jawab bersama oleh keluarga Muhammad Iqbal, termasuk didalamnya memberikan solusi dari masalah yang dihadapi Muhammad Iqbal di rumah atau rumah sakit jiwa, memberikan nasehat, pengarahan, saran, atau umpan balik tentang apa yang dilakukan oleh keluarga Muhammad Iqbal sesuai dengan ajaran Agama Islam. Keluarga Muhammad Iqbal dapat menyediakan informasi dengan menyarankan tempat, dokter, dan terapi yang baik bagi dirinya dan tindakan spesifik bagi individu untuk melawan stressor. Pada dukungan informasi keluarga Muhammad Iqbal sebagai penghimpun informasi dan pemberi informasi.⁸ Dukungan informasi meliputi pemberian pengetahuan penyakitnya, solusi masalah (bagaimana cara minum obat) dengan membaca “*Bismillahirrahmanirrahim*”, dan saran terapi dan tindakan spesifik bagi Muhammad Iqbal dalam melawan stressor (penyebab stress) atau meningkatkan strategi koping Muhammad Iqbal (bagaimana cara mengurangi ketegangan dan

⁷ Hasil wawancara dengan Yandri di ruang santai saat menjenguk sepupu nya pada tanggal 11 April 2018 pukul 19.30

⁸ Hasil wawancara dengan Yandri di ruang santai saat menjenguk sepupu nya pada tanggal 11 April 2018 pukul 19.30

cara komunikasi yang benar). Keluarga Muhammad Iqbal bertindak sebagai penghimpun informasi dan pemberi informasi.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh keluarga yaitu Yandri (sepupu Muhammad Iqbal) dalam memberikan dukungan informasi yaitu : a. Mengikuti workshop sehari tentang *psikoedukasi*, biasanya tanpa kehadiran Muhammad Iqbal. Pada tahap ini, terapis dan anggota keluarga Muhammad Iqbal mengembangkan *trust* dan rasa nyaman satu sama lain, dan keluarga Muhammad Iqbal memperoleh informasi dan dasar pengetahuan tentang gangguan jiwa, b. Pelajari tentang prosedur masuk rumah sakit, c. Memberikan terapi dan pengobatan di rumah sakit jiwa kepada Muhammad Iqbal secara teratur sesuai resep dokter.⁹

Observasi peneliti kepada Muhammad Iqbal ketika masuk ke Rumah Sakit Jiwa Mahoni, disebabkan karena ia mengamuk kepada orangtuanya karena kemauan ia tidak dituruti, Muhammad Iqbal pun dibawa ke Rumah Sakit Jiwa Mahoni. Ketika di Rumah Sakit ia langsung dibawa ke kamar dan di ikat tangan dan kakinya di tempat tidur. Ketika peneliti datang ke rumah sakit itu pada waktu Muhammad Iqbal sudah menginap selama 2 hari 2 malam dan Muhammad Iqbal masih tetap di rantai tangan dan kakinya di tempat tidur. Pada malam itu Muhammad Iqbal sudah tidak mau *ngamuk-ngamuk*.¹⁰ Perawat pada malam itu memberikan obat kepada Muhammad Iqbal dari resep dokter. Keterangan antara dokter dan keluarga bahwa Muhammad Iqbal suka mengamuk, banyak berbicara dan tidur tidak bisa.¹¹

2) Dukungan emosional yang diberikan pada keluarga Muhammad Iqbal sebagai tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan belajar serta membantu penguasaan terhadap emosi, diantaranya menjaga hubungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk afeksi, adanya kepercayaan, perhatian dan mendengarkan atau didengarkan saat mengeluarkan

⁹ Hasil wawancara dengan Yandri di ruang santai saat menjenguk sepupunya pada tanggal 11 April 2018 pukul 19.30

¹⁰ Hasil observasi peneliti kepada Muhammad Iqbal pada tanggal 11 April pukul 20.00

¹¹ Hasil data pasien dari Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan

perasaannya. Dukungan yang diberikan pada keluarga Muhammad Iqbal sebagai sebuah tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi. Dukungan emosional memberikan Muhammad Iqbal perasaan nyaman, merasa dicintai meskipun saat mengalami suatu masalah, bantuan dalam bentuk semangat, empati, rasa percaya, perhatian sehingga Muhammad Iqbal yang menerimanya merasa berharga. Pada dukungan emosional ini keluarga Muhammad Iqbal menyediakan tempat istirahat dan memberikan semangat kepada Muhammad Iqbal yang dirawat di rumah atau rumah sakit jiwa. Jenis dukungan bersifat emosional atau menjaga keadaan emosi atau ekspresi. Yang termasuk dukungan emosional ini adalah ekspresi dari empati, kepedulian, dan perhatian kepada Muhammad Iqbal. Memberikan Muhammad Iqbal perasaan yang nyaman, jaminan rasa memiliki, dan merasa dicintai saat mengalami masalah, bantuan dalam bentuk semangat, kehangatan personal, cinta, dan emosi. Jika stres mengurangi perasaan Muhammad Iqbal akan hal yang dimiliki dan dicintai maka dukungan dapat menggantikannya sehingga akan dapat menguatkan kembali perasaan dicintai tersebut. Apabila dibiarkan terus menerus dan tidak terkontrol maka akan berakibat hilangnya harga diri.¹²

Dukungan emosional yang diberikan membuat Muhammad Iqbal merasa tidak menanggung beban sendiri tetapi ada orang lain yang peduli, memperhatikan, mendengar keluh-kesahnya, berempati, dan membantu memecahkan masalah. Keluarga memberikan peluang Muhammad Iqbal untuk berinteraksi sosial antara Muhammad Iqbal dengan keluarga, tetangga, dan teman sebaya serta memberikan kegiatan sesuai kemampuan seperti membaca Alquran. Muhammad Iqbal mampu membaca Alquran, dan menghafal Alquran. Dukungan emosional dapat berupa dukungan simpati, empati, cinta, dukungan, kepercayaan, perhatian

¹² Hasil wawancara dengan Yandri di ruang santai saat menjenguk sepupunya pada tanggal 11 April 2018 pukul 19.30

dan penghargaan. Keluarga Muhammad Iqbal berfungsi pula sebagai tempat aman dan damai untuk pemilihan dan penguasaan terhadap emosi.¹³

Wawancara dengan Yandri (sepupu dari pasien bernama Muhammad Iqbal) keluarga memberikan ajaran Islam dengan memberikan Muhammad Iqbal untuk peduli dengan dirinya sendiri, menyenangkan hati orang lain dan saling mengasihi serta mencintai sesama. Keluarga menyuruh Muhammad Iqbal agar sabar dan shalat.

Peneliti observasi Muhammad Iqbal di Rumah Sakit Jiwa Mahoni, Muhammad Iqbal sudah tidak kambuh, ia mampu bergaul dengan perawat dan mengobrol juga dengan peneliti. Pada saat peneliti mengobrol dengan Muhammad Iqbal, ia seperti orang normal biasanya ketika berkata jelas. Muhammad Iqbal pun pandai membaca Alquran dan ia hafal surah Ar-Rahman. Muhammad Iqbal juga mau disuruh shalat oleh perawat waktunya shalat Muhammad Iqbal shalat.¹⁴

3) Dukungan Instrumental yang diberikan pada keluarga Muhammad Iqbal merupakan sebuah sumber pertolongan praktis dan konkrit, diantaranya keteraturan menjalani terapi, kesehatan penderita dalam hal kebutuhan makan dan minum, istirahat, dan terhindarnya penderita dari kelelahan. Dukungan ini juga mencakup bantuan langsung, seperti dalam bentuk uang, peralatan, waktu, modifikasi lingkungan pada Muhammad Iqbal. Dukungan yang diberikan keluarga pada pasien Muhammad Iqbal sebuah sumber pertolongan praktis dan konkrit. Dukungan ini meliputi penyediaan dukungan jasmaniah seperti pelayanan, bantuan finansial dengan menyediakan dana untuk biaya pengobatan, dan material berupa bantuan nyata (*Instrumental Support/material Support*), suatu kondisi dimana benda atau jasa akan membantu memecahkan masalah kritis, termasuk didalamnya bantuan langsung seperti saat keluarga membantu pekerjaan sehari-hari, menyediakan informasi dan fasilitas, menjaga dan

¹³ Hasil wawancara dengan Yandri di ruang santai saat menjenguk sepupunya pada tanggal 11 April 2018 pukul 19.30

¹⁴ Hasil observasi peneliti kepada Muhammad Iqbal pada tanggal 14 April pukul 12.40

merawat saat sakit serta dapat membantu menyelesaikan masalah. Pada dukungan nyata, keluarga sebagai sumber untuk mencapai tujuan praktis. Meskipun sebenarnya, setiap keluarga dengan sumber-sumber yang tercukupi dapat memberi dukungan dalam bentuk uang atau perhatian yang bertujuan untuk proses pengobatan. Akan tetapi, dukungan nyata akan lebih efektif bila dihargai oleh penerima dengan tepat. Pemberian dukungan nyata berakibat pada perasaan ketidakkuatan dan perasaan berhutang, malah akan menambah stress individu.¹⁵

Dukungan instrumental yang diberikan keluarga menyediakan dana untuk kesehatan jiwa dan raga bagi anggota keluarga, dana tersebut dapat dalam bentuk tabungan maupun simpanan dalam bentuk lain yang sewaktu-waktu dapat digunakan. Langkah-langkah yang dilakukan oleh keluarga dalam memberikan dukungan instrumental yaitu keluarga mengeluarkan dana untuk melakukan pengobatan bagi Muhammad Iqbal, yang memberikan biaya rumah sakit untuk pengobatan Muhammad Iqbal yaitu orangtua.¹⁶ Keluarga memberikan ajaran Islam agar kita untuk saling tolong menolong dan mengasihi kepada sesama yang membutuhkan, dan orangtua Muhammad Iqbal menolong anaknya agar mendapatkan kesembuhan.¹⁷

Identitas Muhammad Iqbal yang didapat peneliti yaitu dengan wawancara langsung dengan cara direkam dan hasilnya untuk mempermudah peneliti memperoleh informasi dari hasil wawancara, adapun informannya yaitu : Yandri (sepupu dari Muhammad Iqbal pasien rawat inap), Yandri adalah sepupu dari pasien yang bernama Muhammad Iqbal yang berusia 28 tahun. Iqbal tinggal di Kota Medan dan ia adalah anak tunggal. Yandri adalah sepupu sekaligus menjadi sahabat bagi Iqbal, Yandri sangat dipercayai oleh keluarganya Iqbal saat menghantarkan Iqbal ke Rumah Sakit Jiwa Mahoni untuk berobat ketika Iqbal kambuh. Ketika

¹⁵Hasil wawancara dengan Yandri di ruang santai saat menjenguk sepupu nya pada tanggal 11 April 2018 pukul 19.30

¹⁶ Hasil data pasien dari Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan

¹⁷ Hasil wawancara dengan Yandri di ruang santai saat menjenguk sepupu nya pada tanggal 11 April 2018 pukul 19.30

Yandri mengetahui sepupunya menderita gangguan jiwa, ia sangat terkejut karena awalnya Iqbal seperti keadaan normal orang lainnya. Lagian pula Iqbal adalah seorang dokter umum dan Iqbal tamatan kedokteran USU, Iqbal juga bekerja di Klinik UNIMED. Menurut Andri awalnya Iqbal memakai narkoba, Andri sendiri tidak mengetahui kapan Iqbal memakai narkoba, orangtuanya pun juga tidak mengetahui kenapa Iqbal memakai narkoba. Karena kebanyakan Iqbal memakai narkoba, ia pun menjadi sering emosi yang tak terkontrol dan suka memukul orangtuanya. Maka dari itu orangtuanya membawa Iqbal ke Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan. Ketika di periksa oleh Dokter di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan ternyata Iqbal menderita penyakit gangguan jiwa yaitu emosional dan kelebihan obat-obatan. Penderita yang dialami Iqbal susah sembuh, ia dapat kambuh ketika diajak berantam atau dipancing untuk marah-marah kepada Iqbal dan kemauan ia harus dituruti.¹⁸

b. Keluarga Alpian

Dukungan keluarga Alpian dalam proses penyembuhan Alpian yaitu : 1) Dukungan emosional yang diberikan pada keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan belajar serta membantu penguasaan terhadap emosi, diantaranya menjaga hubungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk afeksi, adanya kepercayaan, perhatian dan mendengarkan atau didengarkan saat mengeluarkan perasaannya. Ibu Ratmi atau sebagai orangtua memberikan Alpian sebuah tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi.¹⁹ Dukungan emosional memberikan pasien perasaan nyaman, merasa dicintai meskipun saat mengalami suatu masalah, bantuan dalam bentuk semangat, empati, rasa percaya, perhatian sehingga Alpian yang menerimanya merasa berharga. Pada dukungan emosional ini keluarga menyediakan tempat istirahat dan memberikan semangat kepada Alpian yang dirawat di rumah, karena Alpian hanya berobat

¹⁸ Hasil wawancara dengan Yandri di ruang santai saat menjenguk sepupunya pada tanggal 11 April 2018 pukul 19.30

¹⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Ratmi di ruang tunggu berobat RSJ Mahoni pada tanggal 4 Mei 2018 pukul 18.09

jalan di Rumah Sakit Jiwa. Jenis dukungan bersifat emosional atau menjaga keadaan emosi atau ekspresi. Yang termasuk dukungan emosional ini adalah ekspresi dari empati, kepedulian, dan perhatian kepada Alpien seperti memberikan makan dan minum obat dengan mengucapkan “*Bismillahirrahmanirrahim*” setelah selesai makan dan minum Alpien mengucapkan “*Alhamdulillah*”. Memberikan Alpien perasaan yang nyaman, jaminan rasa memiliki, dan merasa dicintai saat mengalami masalah, bantuan dalam bentuk semangat, kehangatan personal, cinta, dan emosi. Jika stres mengurangi perasaan seseorang akan hal yang dimiliki dan dicintai maka dukungan dapat menggantikannya sehingga akan dapat menguatkan kembali perasaan dicintai tersebut. Apabila dibiarkan terus menerus dan tidak terkontrol maka akan berakibat hilangnya harga diri.

Dukungan emosional yang diberikan membuat Alpien merasa tidak menanggung beban sendiri tetapi ada keluarga yang peduli, memperhatikan, mendengar keluh-kesahnya, berempati, dan membantu memecahkan masalah. Keluarga memberikan peluang Alpien untuk berinteraksi sosial antara Alpien dengan keluarga, tetangga, dan teman sebaya serta memberikan kegiatan sesuai kemampuan. Dukungan emosional dapat berupa dukungan simpati, empati, cinta, dukungan, kepercayaan, perhatian dan penghargaan. Keluarga berfungsi pula sebagai tempat aman dan damai untuk pemilihan dan penguasaan terhadap emosi.²⁰

Langkah-langkah yang dilakukan oleh keluarga dalam memberikan dukungan emosional yaitu :

- a. Menemaninya dan mengajak mengobrol, mengobrol, mendengarkan keluhan dan mengucapkan kalimat-kalimat yang dapat membangkitkan semangat Alpien dengan menyuruh membaca Alquran dan memberikan cerita-cerita Islami. Menunjukkan kepada Alpien bahwa keluarga memahami persoalan Alpien.

²⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Ratmi di ruang tunggu berobat RSJ Mahoni pada tanggal 4 Mei 2018 pukul 18.09

- b. Mengajak Alpian untuk mulai beraktifitas, mengajak Alpian melakukan kegiatan dengan mandiri, seperti makan, minum, dan mandi sendiri. Mengajak Alpian melakukan aktifitas ringan seperti membaca Alquran, bermain, olahraga dan mengajak Alpian berinteraksi dengan keluarga dan orang-orang di sekitarnya.
- c. Ibu ratmi mengatakan “saya memberikan Alpian untuk mengajarkan ia sholat, alpian sholat biar sembuh banyak berdoa? Kayak lagu rhoma irama apa stress kan, obat nya apa jadi imam kan makanya shalat.”²¹

Ibu Ratmi mengajarkan ajaran Islam memberikan dirinya untuk peduli dengan sesama, menyenangkan hati orang lain dan saling mengasihi serta mencintai sesama. Islam menyerukan kepada manusia agar saling mengasihi satu sama lain dan selalu sabar.²²

2) Dukungan Instrumental yang diberikan pada Ibu Ratmi merupakan sebuah sumber pertolongan praktis dan konkrit, diantaranya keteraturan menjalani terapi, kesehatan Alpian dalam hal kebutuhan makan dan minum, istirahat, dan terhindarnya Alpian dari kelelahan. Dukungan ini juga mencakup bantuan langsung, seperti dalam bentuk uang, peralatan, waktu, modifikasi lingkungan pada Alpian. Dukungan pada Ibu Ratmi dan suaminya merupakan sebuah sumber pertolongan praktis dan kongkrit. Dukungan ini meliputi penyediaan dukungan jasmaniah seperti pelayanan, bantuan finansial dengan menyediakan dana untuk biaya pengobatan, dan material bagi anaknya Alpian.²³

Dukungan instrumental pada keluarga Alpian menyediakan dana untuk kesehatan jiwa dan raga bagi Alpian, dana tersebut dapat dalam bentuk tabungan maupun simpanan dalam bentuk lain yang sewaktu-waktu dapat digunakan. Langkah-langkah yang dilakukan oleh keluarga dalam memberikan dukungan instrumental yaitu keluarga mengeluarkan dana untuk

²¹ Hasil wawancara dengan Ibu Ratmi di ruang tunggu berobat RSJ Mahoni pada tanggal 4 Mei 2018 pukul 18.09

²² Hasil wawancara dengan Ibu Ratmi di ruang tunggu berobat RSJ Mahoni pada tanggal 4 Mei 2018 pukul 18.09

²³ Hasil wawancara dengan Ibu Ratmi di ruang tunggu berobat RSJ Mahoni pada tanggal 4 Mei 2018 pukul 18.09

melakukan pengobatan bagi Alpian. Ibu Ratmi dan suaminya mengeluarkan dana sebanyaknya agar anaknya dapat sembuh.²⁴ Ibu ratmi memberikan ajaran Islam mengajarkan dirinya dan keluarganya untuk saling tolong menolong dan mengasihi kepada sesama yang membutuhkan.²⁵

Peneliti observasi Alpian pada waktu itu ia berobat di Rumah Sakit Jiwa Mahoni yang terakhir, ia berobat di Rumah Sakit Jiwa Mahoni selama sebulan 4 kali berobat.²⁶ Keterangan dari dokter bahwa Alpian sudah dinyatakan sembuh dari penyakit gangguan jiwa yaitu depresi.²⁷

Identitas Alpian yang didapat peneliti yaitu dengan wawancara langsung dengan cara direkam dan hasilnya untuk mempermudah peneliti memperoleh informasi dari hasil wawancara, adapun informannya yaitu : Ratmi (ibu dari Alpian pasien rawat jalan), Ibu Ratmi adalah ibu dari pasien yang bernama Alpian yang berusia 26 tahun. Pasien tinggal di kota Pinang Sumatera Utara. Ibu Ratmi adalah seorang ibu yang sangat sayang dengan anaknya, ia rela dari kota Pinang ke kota Medan untuk mengantarkan anaknya ke Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan. Menurut ibu Ratmi awal anaknya menderita gangguan jiwa yaitu gejalanya sakit demam panas 2 hari udah sembuh, Alpian bekerja karena ia sudah mempunyai istri dan satu orang anak. Sebulan kemudian Alpian kambuh lagi sakit demam panasnya selama 2 hari dan sembuh kembali, seminggu kemudian Alpian drop. Orang tua nya karena mengetahui anaknya seperti itu Ibu ratmi langsung membawa nya ke rumah sakit di kota Pinang. Dokter Rumah Sakit di kota Pinang mengetahui gejala penyakitnya Alpian, pihak rumah sakit menyarankan ke Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan. Setelah dibawa ke Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan ternyata anaknya menderita penyakit gangguan jiwa yaitu depresi karena batin

²⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Ratmi di ruang tunggu berobat RSJ Mahoni pada tanggal 4 Mei 2018 pukul 18.09

²⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Ratmi di ruang tunggu berobat RSJ Mahoni pada tanggal 4 Mei 2018 pukul 18.09

²⁶ Hasil observasi peneliti kepada Alpian di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan

²⁷ Hasil data Alpian di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan

nya tertekan. Akibat Alpien menderita seperti itu, istri dan anaknya di ambil oleh orang tua istri nya. Lama kelamaan depresi Alpien makin memuncak, ia menjadi pendiam, males malesan, dan terkadang ia lupa tapi ia ceria sama kalau sudah bergabung dengan teman-temannya dan ia pun nyambung ketika bercakap. Selama berobat di Rumah Sakit Jiwa Mahoni sudah 2 bulan seminggu kali, namun Ibu Ratmi juga berobat ke orang pintar “dukun”. Ketika saya wawancarai ibu Ratmi bahwa pengobatan anaknya di rumah sakit ini sudah terakhir karena anaknya sudah mengalami kesembuhan.²⁸

c. Keluarga Ibu Taruli

dukungan keluarga Ibu Taruli dalam proses penyembuhan Ibu Taruli yaitu : 1) Dukungan Instrumental yang diberikan pada keluarga merupakan sebuah sumber pertolongan praktis dan konkrit, diantaranya keteraturan menjalani terapi, kesehatan Ibu Taruli dalam hal kebutuhan makan dan minum, istirahat, dan terhindarnya Ibu Taruli dari kelelahan. Dukungan ini juga mencakup bantuan langsung, seperti dalam bentuk uang, peralatan, waktu, modifikasi lingkungan pada Ibu Taruli.

Dukungan yang diberikan pada pak Rudi pada pasien yaitu istrinya bernama Ibu Taruli sebuah sumber pertolongan praktis dan kongkrit. Dukungan ini meliputi penyediaan dukungan jasmaniah seperti pelayanan, bantuan finansial dengan menyediakan dana untuk biaya pengobatan, dan material berupa bantuan nyata (*Instrumental Support/material Support*), suatu kondisi dimana benda atau jasa akan membantu memecahkan masalah kritis, termasuk didalamnya bantuan langsung seperti saat Pak Rudi membantu pekerjaan sehari-hari, menyediakan informasi dan fasilitas, menjaga dan merawat saat sakit serta dapat membantu menyelesaikan masalah. Pada dukungan nyata, Pak Rudi sebagai sumber untuk mencapai tujuan praktis. Meskipun sebenarnya, setiap Pak Rudi dengan sumber-sumber yang tercukupi

²⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Ratmi di ruang tunggu berobat RSJ Mahoni pada tanggal 4 Mei 2018 pukul 18.09

dapat memberi dukungan dalam bentuk uang atau perhatian yang bertujuan untuk proses pengobatan. Akan tetapi, dukungan nyata akan lebih efektif bila dihargai oleh penerima dengan tepat. Pemberian dukungan nyata berakibat pada perasaan ketidakadakuatan dan perasaan berhutang, malah akan menambah stress Ibu Taruli.²⁹

Dukungan instrumental yang diberikan Pak Rudi menyediakan dana untuk kesehatan jiwa dan raga bagi Ibu Taruli, dana tersebut dapat dalam bentuk tabungan maupun simpanan dalam bentuk lain yang sewaktu-waktu dapat digunakan. Langkah-langkah yang dilakukan oleh Pak Rudi dalam memberikan dukungan instrumental yaitu Pak Rudi mengeluarkan dana untuk melakukan pengobatan bagi Ibu Taruli yang mengalami gangguan jiwa. Pak rudi mengatakan :

“tidak, dari tahun 2004 tuh berobat tuh sembuh udah setelah itu gak berobat lagi, ini kambuh lagi baru berobat, memang salah kami hari itu seharusnya terus berobatnya karna berhenti kemaren dan karna ada masalah juga dengan sarafnya, seharusnya rutin, kami yang lalai gak mau berobat setelah sembuh, kata dokter pun seharusnya harus rutin”

Pak Rudi memberikan ajaran Islam agar dirinya untuk saling tolong menolong dan mengasihi kepada sesama yang membutuhkan, dan Pak Rudi menolong istrinya agar mendapatkan kesembuhan.³⁰

Observasi peneliti kepada Ibu Taruli dan pada waktu itu ia sudah menginap di Rumah Sakit Jiwa Mahoni selama 4 hari , ia pun sudah tidak *mengamuk-ngamuk* lagi, dan pada sore hari Pak Rudi dan anaknya yang paling kecil menunggu jam berkunjung. Pak Rudi membawa barang-barang kebutuhan Ibu Taruli, Pak Rudi memberikan makanan dan barang-barang kebutuhan kepada Ibu Taruli³¹ di kamar K kelas Bangsal.³² Keterangan antara dokter dan

²⁹ Hasil wawancara dengan Pak Rudi di ruang tunggu untuk menjenguk istrinya pada tanggal 23 Mei 2018 pukul 17.44

³⁰ Hasil wawancara dengan Pak Rudi di ruang tunggu untuk menjenguk istrinya pada tanggal 23 Mei 2018 pukul 17.44

³¹ Hasil observasi peneliti kepada Ibu Taruli pada tanggal 19 Mei 2018 pukul 18.50-20.00

³² Hasil data Ibu Taruli di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan

keluarga bahwa Ibu Taruli di rumah tidak bisa tidur, marah-marah, *ngoceh* saja, melempari barang, pasien tidak berobat kembali setelah berobat dari tahun 2004.³³

Identitas Ibu Taruli yang didapat peneliti yaitu dengan wawancara langsung dengan cara direkam dan hasilnya untuk mempermudah peneliti memperoleh informasi dari hasil wawancara, adapun informannya yaitu : Rudi (suami dari ibu Taruli pasien rawat inap), Bapak Rudi adalah suami dari pasien yang bernama Ibu Taruli yang berusia 47 tahun dan memiliki dua anak laki-laki. Gejala penyakit yang dialami ibu Taruli yaitu depresi. Kata pak rudi, istrinya mengalami depresi dikarenakan setelah pasca melahirkan sejak tahun 2004 waktu usia 33 tahun, sel darah putihnya memuncak lagian pun istrinya mengalami beban pikiran yang tidak dapat dipecahkan. Ketika pak Rudi mengetahui istrinya seperti itu, mengalami susah tidur, sering marah-marah dan bercakap-cakap sendiri. Pak Rudi membawakan istrinya ke Rumah Sakit Jiwa Mahoni untuk berobat selama 40 hari berobat secara rutin, pak Rudi memberikan obat kepada istrinya, istrinya pun sembuh. Setelah sembuh istrinya pun tidak mengalami depresi lagi, rupanya setelah ibu Taruli melahirkan lagi di tahun 2018 ini ibu Taruli kambuh kembali gejala-gejala depresi nya. Pak Rudi pun membawakan kembali berobat ke Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan pada tanggal 17 Mei 2018. Ketika pak Rudi konsultasi kepada dokter, dokter mengatakan bahwa seharusnya ibu Taruli harus rutin berobat kalau udah sembuh jangan biarkan ketika kambuh saja memberikan obat. Pak Rudi pun ketika mendengar kata dokter, ia merasa bersalah dan ia menganggap dirinya lalai untuk menjaga istrinya.³⁴

2. Hambatan yang dihadapi keluarga muslim dalam mendukung kesembuhan pasien gangguan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan

a. Kurangnya paham Agama

³³ Hasil data Ibu Taruli di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan

³⁴ Hasil wawancara dengan Pak Rudi di ruang tunggu untuk menjenguk istrinya pada tanggal 23 Mei 2018 pukul 17.44

Betapa banyak pula Muslim yang telah memahami Islam, memahami adanya perintah dan larangan dalam Islam, tapi perbuatan dan akhlaknyanya justru bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Betapa banyak umat Islam yang memahami bahwa shalat itu suatu kewajiban, tapi hanya sedikit dari umat Islam yang mau melaksanakannya. Disini kita menyadari bahwa kepahaman seseorang terhadap Islam sebagai tanda Allah menginginkan kebaikan pada dirinya, harus diikuti dengan amal saleh dan akhlak mulia. Islam sebagai rahmat bagi semesta alam tidak akan tampak apabila sebatas pemahaman, tapi harus terimplementasi dalam tindakan dan perbuatan.

Kurangnya pemahaman agama orangtua Alpien yaitu ketika sebelum berobat ke rumah sakit, Ibu Ratmi dan suaminya masih mempercayai berobat dengan orang pintar yang dikatakan bahwa anaknya diguna-guna tapi walaupun Ibu Ratmi mempercayai tentang anaknya diguna-guna tapi ia tetap menyuruh anaknya untuk shalat dan berdoa agar cepat sembuh.³⁵

b. Keterbatasan waktu

Waktu adalah bagian dari struktur dasar dari alam semesta, sebuah dimensi dimana peristiwa terjadi secara berurutan. Waktu merupakan suatu dimensi dimana terjadi peristiwa yang dapat dialami dari masa lalu melalui masa kini ke masa depan, dan juga ukuran durasi kejadian. Karena waktu memang terbatas tapi jangan dibatasi artinya waktu yang Allah berikan kepada kita sangatlah terbatas dan bersifat sementara tetapi dengan keterbatasan waktu itu kita harus bisa memanfaatkan waktu itu dengan sebaik-baiknya. Waktu memang akan terus mengikat kita dimanapun, bagaimanapun dan kapanpun kita berada. Waktu adalah kesempatan yang pasti ada di setiap langkah hidup kita. Apabila kita tidak menggunakan waktu dengan baik maka mungkin kesempatan-kesempatan yang kita harapkan akan habis dan hilang.

Manusia makhluk terbatas, keterbatasan berarti keadaan terbatas. Terbatas berarti telah dibatasi (ditentukan batas-batasnya), tertentu (tidak boleh lebih). Keterbatasan manusia adalah

³⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Ratmi di ruang tunggu berobat RSJ Mahoni pada tanggal 4 Mei 2018 pukul 18.09

suatu keadaan yang menunjukkan baik dalam pikiran, perasaan dan perbuatan memiliki batasan-batasan tertentu yang tidak dapat dilampaui oleh manusia. Memang manusia diciptakan sebagai gambar dan rupa Allah, tetapi manusia hanyalah ciptaan yang terbatas. manusia bebas menjalankan tugasnya namun tetap berda dalam batas-batas yang telah diatur Allah. Ada wilayah atau hak Allah yang tidak boleh dilanggar atau dilangkahi oleh manusia. Keterbatasan manusia tampak dalam keterbatasan dalam berpikir, dan keterbatasan dalam berbuat.

Sibuknya orangtua dari Muhammad Iqbal mengakibatkan kurangnya perhatian orangtua sebagai pendidik utama khususnya dalam lingkungan keluarga. Orangtua mempunyai tanggung jawab besar terhadap anak-anaknya untuk membimbing, mengarahkan, memberikan petunjuk, menuntun anak dalam mengembangkan pikiran anak-anaknya.

Aktivitas orangtua yang selalu sibuk di luar rumah sangat menyita waktu mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Orangtua seharusnya lebih memperhatikan dan meluangkan waktu bersama anak. Orangtua harus memandang anak dan memperlakukannya dengan segala perasaan, pikiran dan tindakan yang dimilikinya serta menganggapnya sebagai dunia yang terikat dengannya, bukan bagian yang terpisah dengannya.

Orangtua pasien yang bernama Muhammad Iqbal hanya sesekali mengantarkan ke RSJ Mahoni, orangtua menyuruh sepupunya untuk mengantarkan ke RSJ Mahoni. Karena menganggap Andri (sepupu Iqbal) dapat dipercaya dalam membantu Iqbal dalam proses pengobatan. Ketika kambuh Muhammad Iqbal selalu menginap di RSJ Mahoni. Setiap ke RSJ Mahoni selalu diantar oleh sepupu nya dan itu karena kemauan Muhammad Iqbal (pasien) dan tidak mau diantarkan oleh orangtuanya, orangtuanya hanya membayar.³⁶

c. Fasilitas kendaraan dan kemauan pasien

³⁶ Hasil wawancara dengan Yandri di ruang santai saat menjenguk sepupu nya pada tanggal 11 April 2018 pukul 19.30

Kendaraan bagi manusia sudah menjadi sarana yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan. Dengan adanya kebutuhan yang berbeda antara satu orang dengan orang lainnya, sarana itu juga dibuat beragam disesuaikan dengan kebutuhan pemakaiannya. Kendaraan merupakan suatu hasil karya yang dapat memudahkan manusia melakukan aktifitasnya baik itu pekerjaan atau hiburan. Kendaraan sangat dikenal jelas oleh masyarakat baik itu masyarakat yang kemampuan ekonominya terbatas bahkan ke masyarakat dengan ekonomi yang melebihi. Kendaraan mempunyai banyak jenis mulai dari darat laut bahkan udara contohnya mobil, sepeda motor, kapal laut dan pesawat terbang. Fungsi kendaraan yaitu untuk memudahkan aktifitas manusia dalam kehidupan sehari-hari, untuk melancarkan arus barang maupun arus manusia, untuk menunjang perkembangan pembangunan pada suatu daerah, dan untuk menunjang perkembangan ekonomi dengan jasa angkutan. Dan manfaatnya untuk memiliki kendaraan yaitu dapat menjadi pelayanan untuk masyarakat baik itu perorangan ataupun kelompok, memendekkan jarak antara tempat atau daerah, menyediakan jasa bagi perjalanan dan pertukaran informasi.

Alat transportasi berupa kendaraan, baik berupa mobil, sepeda motor pribadi sangat diperlukan untuk Ibu Ratmi.³⁷ Banyak kondisi dimana Ibu Ratmi akan sangat membutuhkan adanya fasilitas kendaraan sebagai alat transportasi untuk memudahkan dirinya untuk mengantarkan anaknya yaitu Alpien berobat ke RSJ Mahoni. Sepertinya sudah menjadi kebiasaan orang untuk bepergian menggunakan kendaraan pribadi, baik kendaraan roda empat maupun roda dua. Bukan hanya orang kota sih, yang tinggal di pinggiran kota ataupun desa sudah mengikuti jejak zaman sekarang. Alasannya bermacam-macam, mulai dari efisiensi waktu sampai dengan ingin menunjukkan diri, semacam mendapat pengakuan.

³⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Ratmi di ruang tunggu berobat RSJ Mahoni pada tanggal 4 Mei 2018 pukul 18.09

Namun Ibu Ratmi keinginannya tidak dapat mengantarkan anaknya ke RSJ Mahoni menaiki kendaraan sendiri. Ibu Ratmi menaiki bus dari kota Pinang ke kota Medan selama berjam-jam dan mengejar target dalam satu malam dan berobat ke RSJ hanya beberapa menit setelah itu Ibu Ratmi dan anaknya kembali lagi ke Kota Pinang.

Kemauan Alpian berobat tuh dari nasehat dan saran dari Ibu Ratmi dan suaminya. Awal Alpian mengalami gejala-gejala gangguan jiwa, ia tidak mau berobat namun ia mau berobat kalau ada Ibu Ratmi, mau kemana pun Alpian berobat tapi harus bersama Ibu Ratmi yaitu ibunya, hasil pengakuan dari Ibu Ratmi.³⁸

d. Tidak mau bertanya tentang informasi yang di dapat dari RSJ Mahoni

Sebagian besar rumah sakit masih mengandalkan sistem informasi manajemen rumah sakit yang berbasis pada aplikasi untuk menunjang kegiatan transaksi administratif. Tujuan sistem informasi adalah identifikasi masalah meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, meningkatkan ketepatan dan kecepatan pengambilan keputusan, meningkatkan fungsi perencanaan, pemantauan, pengendalian, dan evaluasi organisasi. Secara umum, sistem informasi manajemen rumah sakit meliputi beberapa modul yang terdiri dari registrasi pasien, sistem antrian, manajemen rawat jalan, manajemen unit penunjang, manajemen rawat inap, farmasi rumah sakit, manajemen sumber daya rumah sakit, dan manajemen rekam medis.

Kurangnya bertanya informasi yang di dapat oleh pak Rudi merupakan hambatan bagi dirinya dalam memberikan kesembuhan agar istrinya mendapatkan kesembuhan.³⁹ Minimnya informasi yang di dapat oleh pak Rudi membuat pak Rudi tidak bisa mengikuti perkembangan istrinya dan mengubah jiwa nya seperti manusia pada umumnya yang normal. Informasi dari RSJ sangat penting karena dapat membantu kesembuhan pasien yang mengalami gangguan

³⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Ratmi di ruang tunggu berobat RSJ Mahoni pada tanggal 4 Mei 2018 pukul 18.09

³⁹ Hasil wawancara dengan Pak Rudi di ruang tunggu untuk menjenguk istrinya pada tanggal 23 Mei 2018 pukul 17.44

jiwa. Karena setiap keluarga menginginkan salah satu keluarga nya yang mengalami gangguan jiwa mendapatkan kesembuhan.

Pak rudi pada saat itu suasana nya sangat kacau, ia bingung mau kayak mana ia menginginkan istrinya hanya cepat sembuh. Pak rudi mengatakan :

“dia dari tuh pasca melahirkan tahun 2004, sel darah putihnya memuncak, dia ada beban pikiran yang gk bisa dipecahkan, lagi gejala depresi dia, susah tidur, ngamuk2, ngoceh”. “jadi saya anataran langsung ke RSJ Mahoni, setelah selama berobat 40 hari istri saya sembuh, saya tidak berobat kembali ke RSJ Mahoni”. “dari tahun 2004 itulah kira2 sebulan 40 hari pasca nya jadi semalam lah nih masuk lagi tanggal 17 sekarang udah tanggal 23 kan” seharusnya rutin, kami yang lalai gak mau berobat setelah sembuh, kata dokter pun seharusnya harus rutin”. “karena kata dokter, istri saya yang mengalami trauma yang sangat hebat jadi setiap setelah melahirkan istri saya selalu kumat penyakitnya”.⁴⁰

Ibu Taruli menginap di RSJ Mahoni dalam masa pengobatan, suaminya pun pak Rudi selalu menjenguknya untuk melihat perkembangan istrinya. Keinginan yang baik pak Rudi membutuhkan informasi, kemampuan dan kesadaran penuh untuk membangkitkan dirinya dan mendukung istrinya dalam kesembuhan sesuai kondisi yang ada. Maka dari itu pak Rudi berusaha untuk tenang dan yang terpenting adalah mengendalikan emosi, usahakan tidak lagi takut bertanya kepada dokter agar mengenali ciri-ciri kebutuhan, perkembangan istri agar mendapat kesembuhan total dan tidak kambuh lagi.⁴¹

3. Faktor-faktor keberhasilan yang dihadapi keluarga muslim dalam mendukung kesembuhan pasien gangguan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan

a. pasien merasa dirinya diperhatikan

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Pak Rudi di ruang tunggu untuk menjenguk istrinya pada tanggal 23 Mei 2018 pukul 17.44

⁴¹ Hasil wawancara dengan Pak Rudi di ruang tunggu untuk menjenguk istrinya pada tanggal 23 Mei 2018 pukul 17.44

Perhatian merupakan pemusatan pasikis, salah satu aspek psikologis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan luar diri seseorang. Dengan perhatian dapat digunakan untuk meramalkan tingkah laku atau perbuatan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Perhatian akan memberikan warna dan corak bahkan arah tingkah laku seseorang. Dengan perhatian, seseorang akan mendapatkan gambaran kemungkinan rangasangan yang akan timbul sebagai respon terhadap masalah atau keadaan yang dihadapkan kepadanya.

Keluarga ikut berperan dalam kesembuhan pasien, pasien akan merasakan bahwa dirinya tidak diperhatikan oleh orangtuanya dan keluarganya karena keluarganya merasa malu mempunyai anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa, sehingga keluarga tidak mau mengurus pasien dan menjenguknya di Rumah Sakit Jiwa Mahoni. Tetapi pasien akan merasakan hal yang berbeda jika keluarganya selalu datang menjenguknya di RSJ Mahoni, pasien akan senang dan merasa dirinya sangat disayang, diperhatikan, memberikan dukungan, motivasi, nasehat dan mengajaknya berkomunikasi dengan keluarganya ataupun orangtuanya. Ibu Ratmi pun mengatakan :

“apapun saya usahakan untuk kesembuhan Alpian, saya tau gejala-gejala depresi tuh seperti apa jadi saya beri perhatian kepada Alpian maka sekarang Alpian merasa diperhatikan dari kami berdua saya dan suami saya”⁴²

Berkomunikasi dengan baik kepada pasien sehingga dia merasa senang karena dengan berkomunikasi pasien tidak banyak melamun dan keluarga juga memberikan dukungan dan menyuruh pasien minum obat agar pasien cepat sembuh. Andri (sepupu Muhammad Iqbal) mengatakan :

⁴² Hasil wawancara dengan Ibu Ratmi di ruang tunggu berobat RSJ Mahoni pada tanggal 4 Mei 2018 pukul 18.09

“perhatian kami selalu menyuruh Iqbal untuk minum obat, kalau ia ngamuk-ngamuk kami antarkan ke RSJ Mahoni, dokter memberikan nasehat supaya mendapatkan terapi jiwanya menjadi tenang”.⁴³

b. Pasien lebih cepat sembuh

Kesembuhan pasien di rumah sakit merupakan tujuan utama yang ingin dicapai oleh tenaga kesehatan. Dalam proses membantu kesembuhan pasien dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kenyamanan dari pasien itu sendiri. Memberikan pelayanan yang nyaman dan aman merupakan tanggung jawab dari tenaga kesehatan terutama seorang perawat yang 24 jam berada disisi pasien dalam memberikan pelayanan kesehatan. Kenyamanan adalah kebutuhan dasar manusia yang dibutuhkan dan harus dipenuhi oleh setiap individu. Pencapaian kenyamanan memberikan kekuatan bagi pasien dalam membentuk sikap terkait kesehatan dirinya. Melalui kenyamanan proses kesembuhan dapat tercapai. Asuhan keperawatan berfokus untuk memberikan lingkungan yang nyaman. Kenyamanan mencakup baik fisik maupun mental, dan tanggung jawab perawat tidak berakhir pada pemberian asuhan keperawatan fisik. Dengan memberikan perhatian dan kasih sayang pasien pun dapat lebih cepat sembuh karena ia mendapatkan kasih sayang yang penuh dari keluarga.

Keluarga memang tidak dapat dipisahkan dengan pasien, karena dengan peran keluarga yang memberikan motivasi, kasih sayang, perhatian dan orang tua yang mengetahui apa yang menjadi penyebab pasien mengalami gangguan jiwa sehingga RSJ Mahoni memberikan pengobatan yang tepat kepada pasien, sehingga pasien sembuh lebih cepat. Pasien juga merasa penyakitnya jarang kambuh biasanya pasien jika kambuh akan marah-marah, melempar barang-barang, dan membanting meja seperti pasien yang bernama Muhammad Iqbal tetapi

⁴³ Hasil wawancara dengan Yandri di ruang santai saat menjenguk sepupunya pada tanggal 11 April 2018 pukul 19.30

dengan adanya peran keluarga dengan memberikan perhatian, pasien menjadi lebih tenang dan penyakitnya jarang kambuh. Andri (sepupu Muhammad Iqbal) mengatakan :

“abang Iqbal ini kalau kemauannya dituruti pasti ia tidak kambuh penyakitnya yang sering emosi, suka banting-banting barang, dan tidak suka memukul orang yang di dekatnya”⁴⁴

Peran orangtua sangat berpengaruh dalam kesembuhan pasien karena pasien akan merasa dirinya di sayang, diperhatikan dan pasien akan lebih cepat sembuh, seperti Ibu Ratmi (ibu kandung pasien yang bernama Alpian). Ibu Ratmi mengatakan:

“saya dengan kemampuan saya dan suami saya untuk mengobati Alpian, saya antarkan ia berobat ke RSJ Mahoni dan sekarang ia sudah sembuh. Selama saya mengobati Alpian, saya bukan hanya memberi ia obat tetapi juga saya menasehatinya untuk shalat dan banyak berdoa agar cepat sembuh”⁴⁵

c. Pasien lebih mandiri dan percaya diri

Mandiri adalah perilaku seseorang untuk hidup dengan usaha mandiri tidak bergantung pada orang lain. Orang yang mandiri identik selalu memecahkan masalahnya sendiri tanpa minta bantuan orang lain. Mandiri juga hampir sama dengan kreatif yang tidak bisa muncul begitu saja, oleh karena itu sifat mandiri perlu dilatih sejak dini. Adapun usaha menumbuhkan kemandirian adalah melakukan latihan-latihan keterampilan, berusaha untuk tidak mengandalkan bantuan orang lain, menanamkan disiplin pribadi yang tinggi, berusaha untuk percaya pada diri sendiri, mempunyai keyakinan bahwa dirinya mampu memecahkan masalah yang dihadapi, dan menanamkan sikap pantang menyerah dalam menghadapi permasalahan.

Percaya diri adalah salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Orang yang percaya diri yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Yandri di ruang santai saat menjenguk sepupunya pada tanggal 11 April 2018 pukul 19.30

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Ratmi di ruang tunggu berobat RSJ Mahoni pada tanggal 4 Mei 2018 pukul 18.09

berpikiran positif dan dapat menerimanya. Percaya diri juga merupakan kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang member keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri. Orang yang mempunyai kepercayaan diri bagus, mereka memiliki perasaan positif terhadap dirinya, punya keyakinan yang kuat atas dirinya dan punya pengetahuan akurat terhadap kemampuan yang dimiliki. Orang yang punya kepercayaan diri bagus bukanlah orang yang hanya merasa mampu (tetapi sebetulnya tidak mampu) melainkan adalah orang yang mengetahui bahwa dirinya mampu berdasarkan pengalaman dan perhitungannya.

Keluarga berperan dalam kesembuhan pasien awalnya pasien tidak bisa mengurus dirinya sendiri dan merasa tidak percaya diri tetapi setelah keluarga ataupun orangtuanya datang menjenguk dan memberikan perhatian, nasehat, motivasi terlihat perubahan pada diri pasien yaitu biasanya pasien diam, kurang bersosialisasi dengan yang lain, kini menjadi lebih percaya diri dan dapat bersosialisasi dengan baik, karena keluarga ataupun orangtua memberikan nasehat agar pasien bergabung atau berkumpul dengan orang lain dari pada pasien berdiam diri dikamar atau melamun. Pasien juga merasa lebih mandiri karena dapat melakukan kegiatan yang diberikan oleh pihak RSJ Mahoni seperti berolahraga, menonton tv di ruang santai, mendengarkan ceramah dan kegiatan lainnya. Seperti yang dikatakan Muhammad Iqbal (pasien rawat inap di RSJ Mahoni) :

“kegiatan kami di rumah sakit paling olahraga kami main bola dek, kalau sekitar jam 10 sampai jam 11 kami nonton tv di ruang ini, ngobrol-ngobrol sama kawan yang lain”⁴⁶

Berbeda seperti halnya Alpien (pasien rawat jalan), ibu Ratmi mengatakan:

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Muhammad Iqbal pasien rawat inap di RSJ Mahoni pada ruang santai tanggal 14 April 2018 pukul 10.30

“Alpian sekarang mau bersosialisasi dengan kawan-kawan daerah rumahnya, kalau udah sama kawan-kawannya suka bercanda-canda. Kalau awal ia mengalami gejala depresi ia menjadi pendiem, dan males mau ngapa-ngapain, sekarang Alhamdulillah Alpian sudah sembuh”.⁴⁷

Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada adanya beberapa aspek dari pasien tersebut dimana ia merasa memiliki kompetensi , yakin, mampu percaya terhadap diri sendiri. Ketika pasien merasa mandiri dalam mengekspresikan diri dalam segala bentuknya untuk menjadi pribadi mandiri diperlukan banyak bekal baik ilmu, kematangan diri, pengalaman hidup dan keberanian mengambil keputusan. Pasien juga dapat pandai mandi dan makan sendiri bahkan tidak mau meminta perawat untuk memandikan dan memberikan makan kepada pasien.

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Ratmi di ruang tunggu berobat RSJ Mahoni pada tanggal 4 Mei 2018 pukul 18.09